

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematika SMA yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan teknik probing. Gain siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan teknik probing 0,64 dan gain siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan teknik probing 0,70. Rata-rata gain kemampuan interpretasi dan translasi matematik siswa yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS maupun tipe STAD berbantuan teknik probing adalah sama, sedangkan kemampuan ekstrapolasi berbeda.
2. Ada perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa SMA yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS dibandingkan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan teknik probing. Rata-rata gain siswa yang mendapat pembelajaran melalui model kooperatif tipe TPS berbantuan teknik probing sebesar 0,66 sedangkan gain siswa yang mendapat pembelajaran melalui model kooperatif tipe STAD 0,69. Rata-rata gain kemampuan menggambar dan ekspresi matematik siswa yang diajar melalui

pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan STAD berbantuan teknik probing adalah sama, sedangkan kemampuan menulis matematik berbeda.

3. Hasil angket menunjukkan respon siswa positif terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TPS dan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan teknik probing.
4. Ketuntasan belajar secara klasikal yang ditekankan pada kemampuan pemahaman matematika dan kemampuan komunikasi matematik melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan teknik probing dan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan teknik probing tercapai.
5. Pola jawaban siswa yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan tehnik probing lebih bervariasi dibandingkan dengan pola jawaban siswa yang diajar melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan tehnik probing.

5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan – gagasan dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa dengan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika mereka lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
2. Teknik probing dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS maupun STAD dapat dijadikan alternatif pembelajaran karena dapat meningkatkan

kemampuan perubahan dan komunikasi matematika siswa secara signifikan dan mendapat respon positif dari siswa.

3. Bagi semua pihak sebagai pemerhati pendidikan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif pada dunia pendidikan serta memberikan manfaat sebagai salah satu referensi dalam usaha meningkatkan kualitas hasil belajar siswa .
4. Bagi semua pihak yang menjadi peneliti disarankan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini melalui penelitian yang relevan misalnya peningkatan kemampuan pemahaman dan komunikasi dengan tehnik probing dalam tipe pembelajaran kooperatif lainnya.
5. Penelitian ini terbatas pada pokok bahasan fungsi kuadrat dan sampel SMA Negeri 5 Binjai dan SMA Negeri 7 Binjai, untuk itu perlu dilaksanakan penelitian pada pembahasan lainnya serta jenjang dan sekolah lain.